

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *survey*, Metode *survey* adalah kuesioner terstruktur yang diberikan pada responden, dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik untuk memperoleh informasi berdasarkan pertanyaan yang diajukan responden. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Berikut yang dimaksud penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Alasan utama pemilihan jenis penelitian *explanatory* ini adalah untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel pengaruh faktor demografi (usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan) terhadap kepatuhan WP.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Batu yang beralamat di Jl. S. Parman No.100, Blimbing, Malang. Lokasi ini dipilih peneliti karena kota Malang memiliki potensi usaha yang cukup pesat perkembangannya sehingga terdapat banyak WPOP yang menjalankan

usaha. Dengan kata lain dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang cukup dari responden.

### **C. Variabel dan Pengukuran**

#### **1. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga akan diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Menurut Sekaran (2006:115) Variabel adalah sesuatu apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Sedangkan Menurut Indrianto dan Supomo (2002:61) Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Variabel Bebas atau Independen**

Menurut Sugiyono (2009:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel/ terikat (independen). Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu: Faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Variabel tersebut dinyatakan dengan skor total hasil pengukuran pernyataan responden mengenai pengaruh melalui beberapa indikator yang mendasari suatu kuisioner.

b. Variabel Terikat atau Dependen

Menurut Sugiyono (2009:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya.

Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu: Kepatuhan WP (Y)

## 2. Definisi Operasional Variabel

a. Faktor Demografi (usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan) ( $X$  )

Beberapa karakteristik yang ada dalam variabel demografi yang penting untuk memahami perilaku seseorang adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, agama, pekerjaan, dan lain-lain ( Sumarwan, 2011:275). Faktor demografi adalah pengelompokan penduduk berdasarkan kategori yang bisa diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Usia ( $X_1$ ) adalah periode hidup seseorang yang diukur dalam satuan tahun.
- 2) Jenis Kelamin ( $X_2$ ) adalah seseorang laki-laki atau perempuan yang diukur dengan skor laki-laki = 1 dan perempuan = 0
- 3) Pendidikan ( $X_3$ ) adalah tingkat pendidikan terakhir seseorang (Umar, 2002:45-46) yang diukur dengan tingkat pendidikan dari wajib pajak.

b. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Menurut Pendapat Nasucha dalam Rahayu (2010:139), kepatuhan pajak adalah suatu keadaan WP memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Indikator yang diteliti dalam kepatuhan WP adalah sesuai dengan indentifikasi kepatuhan WP dalam hal kepatuhan formal dan kepatuhan material untuk mengetahui variabel

penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 3.1 : Konsep, Variabel, dan Indikator Penelitian

Konsep	Variabel	Item	Skala
Faktor demografi	Faktor Demografi (X )	▪ Umur WP	Ordinal
		▪ Masa pendidikan formal.	Ordinal
		▪ Laki-Laki ▪ Perempuan	Nominal
Kepatuhan	- Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	▪ Patuh	Nominal
		▪ Tidak Patuh	

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi tidak hanya manusia, tetapi juga obyek dan dapat berupa benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya pada jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2012:08). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu WP Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu yaitu sebanyak 61.567 WP. Adapun alasan mengapa memilih populasi ini karena WPOP merupakan WP yang memenuhi kewajiban perpajakannya, hal tersebut dianggap sesuai dengan fokus terhadap faktor-faktor demografi yang mempengaruhi WP dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, adapun teknik-teknik sampling yang dapat digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah *sampling incidental* karena jenis teknik ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dengan kata lain siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2012:84-85). Karena identitas WP OP merupakan rahasia Negara dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu, jadi tidak dapat dipublikasikan, jadi mengambil responden WP yang kebetulan dan siapa saja yang lewat di KPP Batu. Dari pembahasan tersebut, alasan pemilihan teknik pengambilan sampel ini adalah untuk mempermudah proses pengambilan sampel.

Adapun dasar yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2001:108). Adapun pertimbangan yang digunakan yaitu jumlah populasi dapat diketahui secara jelas, dan persamaan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Presentase kesalahan yang digunakan (10%)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{61.567}{1 + 61.567 (0,1)^2}$$

$$= 99,998$$

Jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 100 responden.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan masalah riset (Malhotra, 2009:120). Data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu WP yang kebetulan dan siapa saja yang lewat di KPP Batu untuk menjawab masalah maupun tujuan penelitian

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dengan maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (Malhotra, 2009:121). Data yang diperoleh berasal dari KPP Pratama Batu seperti sejarah insitansi, data jumlah Wajib Pajak dan data lainnya yang berkaitan dengan bahasan penelitian serta ditunjang dari sumber data lainnya yakni internet, artikel, jurnal dan literature lainnya, yang didapat secara tidak langsung oleh peneliti dari objek penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode survey melalui angket (kuesioner) guna mendapatkan data primer. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Sedangkan untuk mendapatkan data sekunder menggunakan metode dokumen bias berupa data *softcopy*, *hardcopy*, gambar, foto, kebijakan, peraturan dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode kuesioner dalam penelitian kuantitatif. Setelah pemilihan metode yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data yang berbentuk kuesioner.

## G. Teknik Analisis Data

Analisa Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, menurut (Sugiyono, 2010:428). Analisis data mempunyai tujuan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca, hal ini dilakukan dengan pengujian data yang telah diterima oleh responden. Analisis data dapat dilakukan menggunakan bantuan *software* seperti SPSS ( *Statistical Package for Social Science*) versi 21.

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, menurut Sugiyono (2010:206). Analisa ini dipakai untuk menggambarkan data yang telah didapat tentang lokasi penelitian, data responden yang akan diteliti, distribusi frekuensi variabel serta menyusun tabel frekuensi dengan menggunakan data dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden.



## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan pengujian *Kolmagorov-Smirnov test* terhadap semua variable. Pada uji ini keputusan yang dipakai adalah jika signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data itu normal.

## 3. Analisis Regresi Logistik

Merupakan salah satu jenis analisis regresi yang bisa digunakan untuk memprediksi (estimasi atau eksplanasi) permasalahan hubungan dan pengaruh. Hubungan pengaruh dalam logistik regresi merupakan hubungan pengaruh yang mana variabel terikatnya (*dependent variable*) variabel berskala nominal, *binary* juga dapat digunakan untuk melihat hubungan memprediksi besarnya probabilitas suatu peristiwa yang dipengaruhi satu atau lebih variabel.

Alasan menggunakan metode analisis data menggunakan regresi logistik yaitu pertama, dalam penelitian mencari pengaruh faktor demografi yang meliputi usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kedua, analisis regresi logistik dapat digunakan untuk memprediksi hubungan atau pengaruh, dalam hal ini adalah digunakan untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak dimana cirinya pada variabel terikatnya

adalah berbentuk skala nominal (ya atau tidak).Maka rumus *logistik regression* (regresi logit) dapat ditulis sebagai berikut:  
(Widayat, 2004:227)

$$\text{Prob (event)} = \frac{1}{1 + e^{-z}}$$

Dimana:

$Z$  = Kepatuhan Wajib Pajak

$B_0$  = bilangan konstan

$x_1$  = Usia

$x_2$  = Jenis Kelamin

$x_3$  = Tingkat pendidikan

$B_1 - B_3$ , = koefisien variabel bebas

### 3. Uji Hipotesis

- a. Pengujian hipotesis (signifikansi=5%) koefisien logistik dapat dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai Alpha.
  1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari Alpha, yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
  2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari Alpha, yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui variabel yang mempunyai pengaruh dominan maka digunakan Statistik Wald. Besarnya berkisar antara -1

sampai dengan +1. Nilai positif menunjukkan bahwa kenaikan nilai dari variabel tersebut berdampak pada kenaikan Likelihood terjadi peristiwa tersebut, demikian sebaliknya. Nilai R yang tinggi menunjukkan bahwa kontribusi variabel tersebut dominan.

*Partial Correlation* (R) dapat ditulis dengan rumus : (Widayat, 2004:230)

$$R = \sqrt{\left[ \frac{\text{Wald Statistik} - 2k}{-2 \text{ LLo}} \right]}$$

Dimana :

R = koefisien korelasi parsial

Wald Statistik = nilai statistik wald

k = banyaknya variabel bebas

LLo = likelihood yang didasarkan pada model tanpa memasukkan variabel bebas.